

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan peran pemerintah Kota Batam melalui kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan dari segi kompetensi dan kualifikasi guru. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka relevan jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menurut Spradley (Sugiyono, 2014:209), adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial. Karena adanya keterbatasan tenaga, dana dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus maka peneliti tidak akan melakukan penelitian secara keseluruhan mengenai kebijakan Kualitas Pendidikan di Kota Batam. Maka peneliti akan memfokuskan penelitian tentang

Kebijakan Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kota Batam yang mengacu pada aspek kompetensi dan kualifikasi, yang difokuskan pada :

- a. Tujuan kebijakan
- b. Masalah
- c. Tuntutan
- d. Dampak
- e. Saran atau alat kebijakan

### **3.3 Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2014: 215), dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu (Sugiyono, 2014) :

1. Data primer, berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Dalam penelitian ini informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut merupakan kriteria narasumber atau informan yang di pilih dalam penelitian ini :
  - a. Informan benar-benar mengetahui permasalahan, serta terlibat langsung dengan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan penyampaian informasi secara spontan atau di luar kepala ketika menjawab suatu pertanyaan.

- b. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
  - c. Informan mempunyai integritas dan cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
2. Data sekunder, sumber data sekunder yang diperoleh dapat berupa dokumen (arsip), yaitu buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber arsip lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari data empiris dalam rangka membangun teori. Proses pengumpulan data ini dijelaskan Nasution (Sugiyono, 2014:222) meliputi tahap-tahap sebagai berikut :
- a. Memasuki lokasi penelitian (*getting in*)
  - b. Berada dilokasi penelitian (*getting along*)
  - c. Pengumpulan data (*logging data*)

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Wawancara mendalam, merupakan pertemuan langsung antara peneliti dan informan, untuk mendapat gambaran guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dan tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan dari Dinas Pendidikan Kota Batam serta guru dan masyarakat di Kota Batam maupun dari pihak luar yang terkait dengan penelitian ini. Informan yang dijadikan narasumber adalah :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALASAN PEMILIHAN INFORMAN</b>
1.	Hendri Arulan	Kepala Dinas Pendidikan Kota Batam	Penanggungjawab permasalahan terkait kebijakan yang diambil dalam menanggapi kompetensi dan kualifikasi
2.	Nila Desmini Indriani	Sub Bag Umum dan Kepegawaian	Pemetaan tentang permasalahan terkait kebijakan pendidikan Kota Batam
3	Nataniel Suryanto	Sub Bag Perencanaan Dinas Pendidikan	Mengetahui keadaan pendidikan di Batam dengan segala keterbatasan.
4	Arios Z.Sandry	Analisis Kualifikasi dan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Mengetahui data dan permasalahan mengenai kompetensi dan kualifikasi
5	Nurmala, S.Pd	Kepala Sekolah SD N 018 Sagulung	Mengetahui permasalahan yang dihadapi dari kompetensi dan kualifikasi.
6	Nur Azizah Marpaung, S.Ag	Guru SD N 018 Sagulung	Mengetahui permasalahan yang dihadapi dari kompetensi dan kualifikasi.
7	Rini Sandra Oktavia, S.Pd	Guru SD N 018 Sagulung	Mengetahui permasalahan yang dihadapi dari kompetensi dan kualifikasi.

- b. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen merupakan sumber data peneliti dalam bentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

### 3.4 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktifitas dalam analisis ini meliputi:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada bagian-bagian yang penting, dicari temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### 3.5 Keabsahan Data

Menurut Moeleong (2010: 320) Pemeriksaan terhadap keabsahan data padadasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Penerapan uji kredibilitas disini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat trigulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

#### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu / situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan

data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2014:127).

Derajat keteralihan atau *Transferability* merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dalam situasi lain. Oleh karena itu, orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*) maka laporan tersebut memenuhi standar *transferabilitas*, Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2014:277)).

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti, Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2014:277)).

### **3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **a. Lokasi**

Untuk lokasi penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Dinas Pendidikan Kota Batam yang beralamat di Komplek Perkantoran Sekupang, Jalan Pramuka, Kota Batam. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai

Analisis Kebijakan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota  
Batam.

**b. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																	
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari													
		2019	2019	2019	2020	2020													
1.	Studi Pustaka	■																	
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■														
3.	Pengumpulan Data				■	■													
4.	Pengolahan Data						■	■	■										
5.	Analisa Hasil Penelitian								■	■									
6.	Penyusunan Laporan										■	■							
7.	Penyerahan Laporan																■		
8.	Sidang Hasil																		

**Gambar 3.2 Jadwal Penelitian**